

## PROGRAM SOSIALISASI DAN AKSI PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA JONGGOL JAMBON PONOROGO

Risma Faizah Yuniyanti<sup>1</sup>, Mughniatul Ilma<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

email: [rismafaizah99@gmail.com](mailto:rismafaizah99@gmail.com)<sup>1</sup>, [mughniatul@iainponorogo.ac.id](mailto:mughniatul@iainponorogo.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The emergence of the classification of the Corona Virus or Covid-19 which has spread to all parts of the world is no exception to the country of Indonesia which is also facing this problem, both provinces, capitals, and districts also feel the negative impact of the Corona virus. The virus is able to mutate into a new virus variant. Therefore, the author carried out a socialization program and preventive action against covid-19 and the purpose of the Community Service Lecture (KPM) activity was to help and provide socialization education or understanding of the importance of implementing health protocols in the covid-19 pandemic situation. It is hoped that with this program the community will be more aware and able to obey the health advice that has been recommended with a disciplined and responsible attitude. This activity uses 5 stages, namely through the ABCD (Asset, Based, Community Development) settlement method which has been used to invite community partners or youth in Jonggol Village, Jambon District, Ponorogo Regency to take advantage of the health potential they already have. The results that have been achieved from this community service are (1) increasing public knowledge and insight about the importance of complying with health protocols, (2) people have high awareness about the dangers of Covid-19, (3) people are able to implement a healthy lifestyle. The program is expected to be sustainable in the community and provide many benefits and can avoid the Covid-19 virus*

**Keywords:** Covid-19, socialization, prevention

## ABSTRAK

*Munculnya klasifikasi Virus Corona atau Covid-19 yang telah menyebar hingga seluruh belahan bumi tidak terkecuali dengan negara Indonesia yang juga menghadapi masalah tersebut baik provinsi, ibukota, dan kabupaten ikut merasakan dampak negatif dari virus Corona. Virus tersebut mampu bermutasi menjadi varian virus baru. Maka dari itu penulis melakukan program sosialisasi dan aksi pencegahan covid-19 dan tujuan dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah membantu dan memberikan edukasi sosialisasi atau pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protocol kesehatan pada situasi pandemi Covid-19. Diharapkan dengan adanya program tersebut masyarakat akan lebih sadar dan mampu menaati himbauan kesehatan yang telah dianjurkan dengan sikap yang disiplin dan penuh tanggung jawab. Kegiatan tersebut menggunakan 5 tahapan yaitu melalui metode penyelesaian ABCD (Asset, Based, Community Development) yang telah digunakan untuk mengajak mitra masyarakat atau remaja di Desa Jonggol, Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo untuk memanfaatkan potensi kesehatan yang telah mereka miliki. Hasil yang telah di capai dari pengabdian masyarakat tersebut adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, (2) masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya Covid-19, (3) masyarakat mampu menerapkan pola hidup yang sehat. Program tersebut di harapkan dapat bersifat secara berkelanjutan pada masyarakat dan memberikan banyak manfaat dan dapat terhindar dari virus Covid-19.*

**Kata Kunci:** Covid-19, sosialisasi, pencegahan

### A. PENDAHULUAN

*Virus Corona* merupakan virus dari jenis klasifikasi virus besar yang dapat menyebabkan suatu penyakit berat apabila sampai tertular. *Virus Corona* atau (*Coronavirus Disease 2019*) adalah jenis virus baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Virus tersebut menginfeksi manusia sebagai sarang menempelkan reseptornya untuk bermutasi. Sebelum *Virus Corona* muncul dan menggemparkan indonesia, telah muncul 2 virus varian corona yang mampu menimbulkan penyakit yang berat yaitu Virus SARS-Cov-2 (*Severe Acute Coronavirus-2*) dan virus MERS (*Middle East Respiratory*) maka dari itu penyakit ini dinamakan

*Covid-19*. Berbagai kasus baru dari mutasinya virus Corona di Indonesia semakin bertambah merajalela dan lebih mudah untuk menular, dari sekian banyak Virus SARS-CoV-2 salah satu varian Virus B.1.617.2 (*Delta*) adalah virus temuan baru yang ditemukan pertama kalinya di Negara India bulan Oktober tahun 2020. Virus varian Delta tersebut terbanyak merebak sekitar 62 negara di dunia, termasuk di kawasan Negara Indonesia. Negara Indonesia sangat mudah mendapat penularan virus seperti ini dikarenakan Indonesia memiliki iklim tropis yang memudahkan virus tersebut bermutasi dan berkembang baik.

Saat ini penyebaran virus Corona sudah menyebar di seluruh belahan bumi, tidak terkecuali di wilayah Kabupaten Ponorogo. Pemkab Ponorogo telah menetapkan kabupatennya sebagai zona merah *Covid-19* atau kawasan dengan resiko tinggi penularan *Covid-19*. Kasus bertambahnya warga yang terpapar virus tersebut adalah 4.548 orang per 23 juni 2021 di wilayah Kabupaten Ponorogo. Sedangkan Satgas penanganan *Covid-19* di Jawa Timur menyampaikan sebanyak 33 provinsi/kota memiliki status zona merah (beresiko tinggi) per 20 Juli 2021, hingga pada saat ini ada 249.245 kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* di wilayah provinsi Jawa Timur.

Dengan adanya hal tersebut Pemerintah Kabupaten Ponorogo telah menghimbau dan mengajak seluruh lapisan masyarakat agar tanggap diri dan selalu menjaga kesehatan dengan mematuhi protocol yang telah dianjurkan dan penjagaan pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi masih saja meningkatkan kasus konfirmasi terpapar virus Corona di kabupaten Ponorogo. Dari survey yang telah dilakukan penulis ditemukan berbagai permasalahan tentang kasus penularan *Covid-19* di kabupaten Ponorogo, bahwa masyarakat yang kurang mematuhi protocol kesehatan dengan baik seperti tidak mencuci tangan dengan benar setelah

selesai melakukan aktivitas, tidak menggunakan masker dan sarung tangan ketika sedang melakukan kegiatan di luar rumah, serta tidak adanya pembatasan mobilitas antar sesama warganya, serta enggan menjaga pola hidup sehat.

Dalam kondisi yang seperti ini upaya pencegahan yang mampu untuk dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi atau aksi penyuluhan terhadap masyarakat tentang adanya bahaya dari *Covid-19* yang sedang merajalela dan cara mengantisipasi bahaya virus tersebut. Mengembangkan berbagai kegiatan kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, cara penggunaan masker yang baik serta mensosialisasikan manfaat tanaman obat keluarga. Dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat akan mudah taat dan melaksanakan himbuan dan arahan dari pemerintah guna untuk meminimalisir penyebaran virus Corona di Desa Jonggol, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Tujuan dari program yang dilaksanakan penulis tersebut adalah pemberian edukasi sosialisasi atau pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan di situasi pandemi *Covid-19* atau dalam menghadapi era baru seperti sekarang ini, harapan yang ingin dicapai agar masyarakat sadar dan menaati himbuan yang telah dianjurkan dalam mencegah virus *Covid-19* dengan sikap disiplin.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis menggunakan konsep metode *ABCD (Asset Based Community Development)*. Pendekatan ini merupakan jenis pendekatan yang dipakai pada pemberdayaan masyarakat, dengan menutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang sudah ada disekitar, dan memiliki asset masyarakat berbasis komunitas. Masyarakat Desa Jonggol, Kecamatan Jambon Kabupaten

Ponorogo adalah salah satu modal utama dalam dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berbasis asset. *ABCD* merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat dengan mengupayakan terciptanya tatanan kehidupan sosial dan masyarakat menjadi penentu dan pelaku pembangunan tersebut atau bisa disebut dengan *Community-Driven Development (CDD)*.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut penulis menggunakan konsep metode *ABCD* dengan tahapan kegiatannya antara lain: tahap *Inkulturasi* (Perkenalan) kegiatan silaturahmi atau meminta izin kepada tokoh-tokoh masyarakat dan juga kepada perangkat Desa Jonggol, Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2012. *Discovery* (Pemetaan Asset) pemetaan asset yang dilakukan oleh penulis untuk menggali dan mengidentifikasi asset dan potensi yang sudah ada di Desa Jonggol tersebut, pemetaan asset dilaksanakan penulis dengan masyarakat dan remaja Desa Jonggol dengan *sharring* bersama yang bertempat di salah satu rumah warga di Desa Jonggol. Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. *Design* (Mengetahui Aset) kegiatan perencanaan program kerja setelah mengetahui asset tersebut, adapun asset tersebut adalah masyarakat dan remaja desa jonggol. Pada tahap ini penulis merumuskan program kerja yang akan di lakukan untuk melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Jonggol, Kecamatan Jonggol Kabupaten Ponorogo.

Adapun program kerja yang dilakukan penulis yaitu “Program Sosialisasi Dan Aksi Pencegahan *Covid-19*”. *Define* (Merealisasikan Program Kerja) peneliti melaksanakan program kerja yaitu sosialisasi dan aksi pencegahan *Covid-19*, program sosialisasi pertama dilakukan pada

salah satu rumah warga. *Refleksi* yaitu tahapan monitoring kegiatan, penulis akan mengetahui sejauh mana perubahan yang telah dilakukan selama melaksanakan program kerja bersama masyarakat di Desa Jonggol kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, dan pada kegiatan ini bisa dilakukan *Pre Test* (sebelum) dan *Post Test* (sesudah) melaksanakan kegiatan program kerja. *RTL* (Rencana Tindak Lanjut) dari penulis adalah akan diadakannya pengkaderan dengan menunjuk beberapa remaja di desa tersebut. Hal tersebut di dipilih oleh penulis agar mampu merangkul masyarakat lain baik lansia maupun anak-anak untuk menerapkan pola hidup sehat di era pandemi.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pandemi Covid-19 seperti sekarang berdampak besar bagi sebagian masyarakat terutama pada hal kesehatan. Untuk menganggulangi wabah pandemi *covid-19* maka diadakan pencegahan dengan menerapkan protocol kesehatan seperti situasi pada sekarang membuat mayoritas masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan baru seperti mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dengan air mengalir, selalu menyediakan cairan disinfektan bila bepergian jauh, menggunakan masker dengan benar, selalu menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter, serta mampu menjaga sistem imun tubuh dengan membuat ramuan herbal, berolahraga secara teratur dan makan makanan yang bergizi untuk menganggulangi terjangkitnya virus *Covid-19*. Menteri kesehatan *WHO* telah mengimbau kepada masyarakat umum di dunia untuk selalu menggunakan masker baik itu non-medis ataupun masker medis karena pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar tentu akan melindungi debu-debu, bakteri dan kotoran untuk masuk melalui hidung dan mulut serta mencuci tangan, menjaga jarak dan mengatur

pola hidupo sehat juga berfungsi untuk mencegah penyebaran infeksi dari *Virus Corona*.

Program sosialisasi dan aksi pencegahann *Covid-19* diawali dengan sosialisai/penyuluhan terhadap masyarakat dan remaja di Desa Jonggol mengenai bahaya *Covid-19* dan pencegahannya terhadap *Covid-19*. Pelaksanaan program ini di ikuti secara terbatas sehingga sulit memaksimalkan kegiatan program sosialisasi dan aksi pencegahan *Covid-19* tersebut. Tujuan dari adanya program sosialisasi dan aksi pencegahan *Covid-19* yang dilaksanakan oleh peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah membantu dan memberikan edukasi sosalisasi atau pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protocol kesehatan pada sisuasi pandemi *covid-19*. Di akhir sesi pelaksanaan KPM (Kuliah Pengabdian Mayarakat) diadakan sesi *Post Tes* akhir yang di sediakan link *Googel From* bagi masyarakat dan Remaja Desa Jonggol setelah mengikuti sosialisasi dan rangkaian kegiatan selama pelaksanaan KPM.

**Tabel 1.**

Rundown Kegiatan Program Sosialisasi dan Aksi Pencegahan Covid-19  
Pada Masyarakat Desa Jonggol Jambon Ponorogo

TANGGAL	DISKRIPSI PROGRAM KEGIATAN
8 Juli 2021	Kegiatan sosialisasi terhadap bahaya <i>Covid-19</i> dan cara pencegahannya, Diadakannya praktek mencuci tangan dengan benar bagi masyarakat da remaja di desa jonggol. Serta melakukan <i>pre test</i> kepada masyarakat desa jonggol.
15 Juli 2021	Mensosialisasikan manfaat tanaman obat keluarga bagi masyarakat di Desa Jonggol, Menanam bersama tanamana obat keluarga seperti, sereh, jahe, kunyit di poly bag.

---

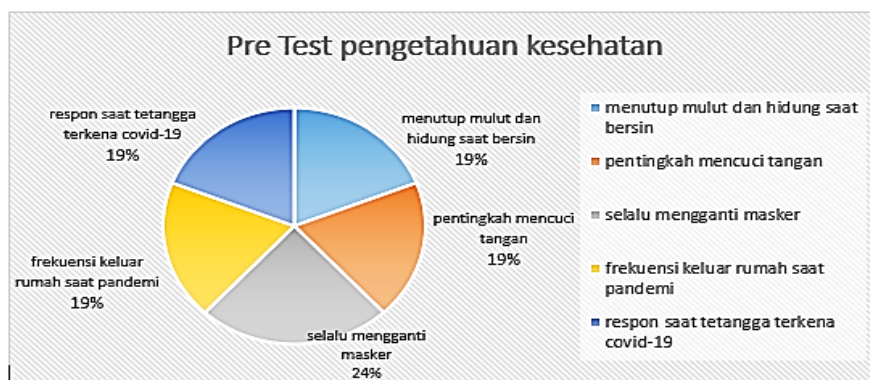
22 Juli 2021	Membuat obat herbal/jamu keluarga bersama remaja di Desa Jonggol serta membagikan jamu dan masker gratis pada masyarakat sekitar Desa Jonggol
29 Juli 2021	Melakukan bersih halaman yang dilakukan penulis bersama remaja di Desa Jonggol dan mengadakan pembuatan tempat cuci tangan portable sederhana

---

Pada pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, yang bertempat di salah satu rumah warga di Desa Jonggol dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang berlaku. Materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan mematuhi protocol kesehatan seperti mencuci tangan dengan benar, mengenalkan manfaat tanaman obat keluarga, bersih halaman bersama dan membuat tempat cuci tangan sederhana. Hal tersebut sangat relevan dengan kondisi yang kita hadapi bersama terkait dengan adanya wabah Virus *Covid-19*.

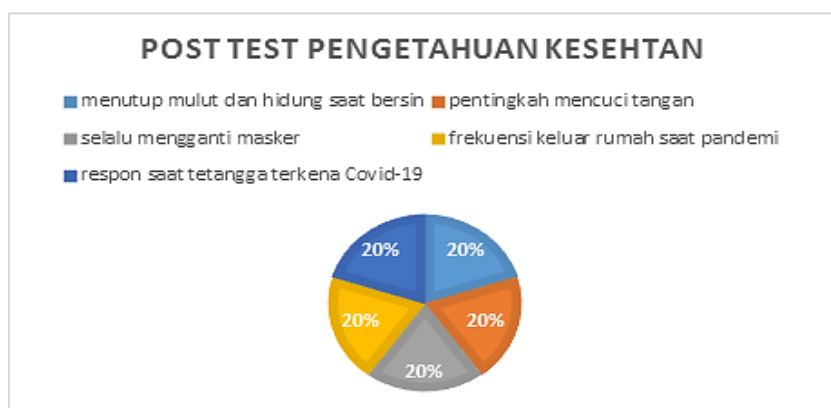
Dari hasil yang diperoleh penulis pada penelitian ini adalah mengadakan survey efektifitas melalui *Googel From*, dengan diadakannya *pre test* dan *Post test* terhadap beberapa masarakat dan remaja di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. pada *Google From* penulis memberikan 5 pertanyaan. Adapun pertanyaan pada *Google From* tersebut mengenai pengetahuan masyarakat di desa tersebut tentang pentingnya menerapkan kesehatan di masa pandemi. *Pre Test* dan *Post test* diadakan bersma masyarakat Desa Jonggol dengan jumlah peserta kurang lebih 7 orang masyarakat dan remaja Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo





**Gambar Diagram 1.**

Hasil dari *Pre Test* yang telah di jawab masyarakat Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo



**Gambar Diagram 2.**

Hasil dari *Post Test* yang telah di jawab masyarakat Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo

Hasil dari observasi setelah melaksanakan *pre Test* dan *Post Test* yang disediakan penulis pada *Google Form*, telah menunjukkan adanya perubahan pada diagram tersebut. Pada diagram di atas adanya dampak sebelum dan sesudah dilaksanakannya sosialisasi dan aksi pencegahan *covid-19*. Pada diagram pertama *Pre Test* menunjukkan belum adanya pengetahuan yang mendalam tentang bahaya dan pentingnya menjaga kesehatan di era pandemi *Covid-19* di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. pada diagram di atas menunjukkan presentase dari 5 pertanyaan yang telah diajukan dengan jumlah presentase dari masing-masing pertanyaan 19%. Pada diagram kedua *Post Test* terjadi perubahan dan peningkatan terhadap masyarakat dan remaja di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan pengetahuan mendalam tentang bahaya *Covid-19* di masa pandemi. dari *Post Test* di atas menunjukkan presentase 20% dari 5 pertanyaan yang telah diajukan. Dari adanya perubahan tersebut masyarakat lainnya mulai mengikuti gaya hidup sehat dan selalu menerapkan protokol kesehatan di berbagai aktivitasnya. Maka dari itu penulis melakukan pengabdian sosialisasi dan aksi pencegahan *Covid-19* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo bahwa pentingnya selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan di saat pandemi *Covid-19*, sebagai bentuk antisipasi dan menjaga diri sendiri dan keluarga.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi dan aksi pencegahan *Covid-19* merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan sebagai pengabdian masyarakat dalam membantu memutus kasus penyebaran *Covid-19*, khususnya pada Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Kegiatan tersebut menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* yang mana memberdayakan masyarakat sebagai mitra utama dalam pengabdian masyarakat ini, dan mengembangkan potensi yang sudah ada dari dahulu. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, bagaimana pencegahan terhadap *Covid-19* dan menjaga pola hidup sehat. seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga protocol kesehatan dan menjaga pola hidup sehat di masa pandemi *Covid-19*, dengan disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan tentunya tetap mematuhi protocol kesehatan yang dianjurkan. Hasil dari pengabdian yang telah dicapai pada kegiatan ini, mitra dampingan dapat mawas diri dan meningkatkan pola hidup sehat terhadap bahaya penularan virus *Covid-19*. Sehingga masyarakat di desa Jonggol tergerak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dari program ini dapat dilanjutkan masyarakat atau reamaja karang taruna untuk merangkul masyarakat lain seperti lansia dan anak-anak untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya penularan virus *Covid-19*.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada situasi pandemi *Covid-19* ini sangat dibutuhkan kesadaran diri masing-masing dan saling mengingatkan kepada sesama, untuk selalu patuh menerapkan protokol kesehatan agar bisa mengurangi dampak

meluasnya penyebaran virus corona terutama di Kabupaten Ponorogo. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM IAIN Ponorogo), Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 64, kepala dan staf perangkat Desa Jonggol, serta seluruh masyarakat warga Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo yang telah ikut berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Irawan Sapto. “Mutasi Virus Corona Lebih Mudah Menular, Ini Yang Harus Dilakukan.” [www.kompas.com](http://www.kompas.com), 2021. <https://health.kompas.com/read/2021/06/20/134400668/mutasi-virus-corona-lebih-mudah-menular-ini-yang-harus-dilakukan?page=all>.
- Al-Kautsari, Mirza Maulana. “Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat.” *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 2 (2019): 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>.
- Asda, Patria, and Syarifah Nuryeti. “Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat Di Masa Pandemi Covid-19.” *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 91–94.
- Brownies, K U E, Berbahan Singkong, Dalam Upaya, Krajan Desa, Blimbing Kec, and Dolopo Kab. “InEJ | Indonesian Engagement Journal.” *Indonesian Engagement Journal*, n.d., 91–105.
- Candra, Agata Iwan, Sony Santoso, Hendy Hendy, Rekso Ajiono, and Fauzie Nursandah. “Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri.” *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6, no. 2 (2020): 150–53. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7395>.
- Khariri, Khariri. “Sosialisasi Bahaya Dan Upaya Pencegahan Infeksi Corona Virus Disease (COVID-19) Di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.” *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 37–40. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i2.41>.
- Kristanto, Titus, Anfazul Faridatul Azizah, Fannush Shofi Akbar, Abduh Sayid Albana, and Noerma Pudji Istyanto. “Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah COVID-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya.” *Jurnal Abdidas* 1, no. 2 (2020): 43–47.

- <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.12>.
- Samaun, Samaun, et al. "Penyuluhan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melestarikan Tradisi Sabellesen di Desa Cok-Pocok Daleman Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan." *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2021): 127-145.
- Santoso, Budhi. "Satgas Jatim: Ponorogo, Ngawi, Bangkalan Berstatus Zona Merah COVID-19." [www.antranews.com](http://www.antranews.com), 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2228902/satgas-jatim-ponorogo-ngawi-bangkalan-berstatus-zona-merah-covid-19>.
- Sasongko, Dimas, Maryatul Ulfah, Aris Prihatiningsih, Murni Lestari, Jafar Sodik, and Agit Ardian. "Optimalisasi Peran Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Dusun Prangko'an Kabupaten Magelang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 167–76.
- Sukarelawati, Endang. "Satgas: 33 Kabupaten/Kota Di Jatim Berstatus Zona Merah COVID-19." [www.antranews.com](http://www.antranews.com), 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2278914/satgas-33-kabupaten-kota-di-jatim-berstatus-zona-merah-covid-19>.
- Sulaeman, Sulaeman, and Supriadi Supriadi. "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19)." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 1, no. 1 (2020): 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>.
- Suroiyah, Evi Nurus, and Sholihatul Atik Hikmawati. "Peran ABCD Pada KKN-DR ( Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah ) Di Era Covid -19 Tahun 2021" 2 (2021): 32–40.
- Susilowati, Indah, Ratna Frenty Nurkhalim, and Krisnita Dwi Jayanti. "Membudayakan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Perumahan Demi Pengendalian Penyebaran Covid-19" 5, no. 1 (2021): 66–74.
- Swasono, Muh. Aniar Hari, An Immatius Sa'diyah, Risdia Eka Niafitri, and

Rohmania Hidayanti. “Membangun Membangun Kebiasaan Membaca Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai Di Griya Baca Desa Karangrejo.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 38–50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>.

Wonok, Melvin Josua, Ribka Wowor, and Ardiansa A. T. Tucunan. “Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurnal KESMAS* 9, no. 7 (2020): 147–56.

World Healty Organization. “Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19.” [www.who.int](http://www.who.int), 2020. <https://www.who.int/infectionprevention/campaigns/clean-hands/en/>.